DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Penelitian

Pedoman dan hasil Wawancara

"PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCAPAI TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA MANULAI 1".

Pewawancara (Mahasiswa):

Sefanya Indri Sali Tosi (Mahasiswa Semester 8, Universitas Kristen Artha Wacana)

Narasumber:

Sekretaris Desa Manulai 1

Mahasiswa:

Baik, shalom, selamat pagi. Terima kasih untuk waktu yang telah diberikan kepada saya. Perkenalkan saya mahasiswa Universitas Kristen Artha Wacana semester 8 atas nama Sefanya Indri Sali Tosi. Izin penelitian di Desa Manulai 1 tentang "Peran Pemerintah Desa Dalam Mencapai Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Manulai 1, Kecamatan Kupang Barat". Baik, saya akan bertanya tentang beberapa hal dengan Ibu Sekretaris.

Pertanyaan pertama, apa tugas Ibu dalam pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?

Sekretaris Desa:

Ya, baik. Terima kasih. Untuk Pajak Bumi dan Bangunan ini, kalau ditanya menyangkut tugas dan tanggung jawab saya selaku Sekretaris Desa, yaitu tentunya membantu mengoptimalkan penagihan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap masyarakat agar pajak yang diberikan atau dibagikan untuk masyarakat agar dilunasi itu dapat berjalan dengan baik.

Eksekusinya adalah kami selaraskan dengan program-program yang ada di desa tentunya. Sebagai contoh, untuk mengoptimalkan pembayaran pajak bisa mencapai persentase yang diharapkan, maka ketika ada kegiatan di desa berupa bantuan dan lain

sebagainya, itu kami optimalkan dengan meminta bukti yang sah dari pembayaran pajak yang telah dilakukan oleh masyarakat sebelum mereka mengambil hak mereka sebagai masyarakat Desa Manulai 1.

Mahasiswa:

Baik, terima kasih. Yang berikut, apakah upaya yang telah dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan telah berhasil?

Sekretaris Desa:

Sejauh ini cukup dikatakan berhasil, sebab pembayaran pajak dari masyarakat itu bisa mencapai 90%.

Mahasiswa:

Yang berikut, bagaimana proses penerimaan SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terutang) dari Bapenda hingga dibagikan kepada masyarakat?

Sekretaris Desa:

Ya, dari Bapenda sendiri akan mengantarkan buku pajak tersebut kepada kami pemerintah desa. Kemudian akan dieksekusi oleh dusun kami masing-masing. Dari 4 dusun yang ada, akan dibagikan menurut masyarakat mereka masing-masing. Kemudian dusun itu akan meneruskan buku pajak itu kepada masyarakat masing-masing untuk dapat membayarnya di bank terdekat.

Mahasiswa:

Apakah ada kendala yang paling sering dihadapi untuk pelaksanaan Pajak Bumi dan Bangunan?

Sekretaris Desa:

Ya, ada kendala. Kendalanya ya ada masyarakat yang belum sadar akan pentingnya membayar pajak. Sehingga terkadang dari nilai pajak yang diberikan kepada masyarakat itu, ada beberapa yang tidak melaksanakannya dengan optimal. Sehingga ada pendampingan-pendampingan lagi dari dusun untuk mengecek kembali pembayaran pajak itu di masyarakat masing-masing.

Mahasiswa:

Baik. Yang berikut, apa saran Ibu agar target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dapat tercapai?

Sekretaris Desa:

Ya, mungkin sejauh ini yang kami sarankan untuk Pajak Bumi dan Bangunan ini, kita harus masih pakai pola kita yang sekarang. Yaitu ketika masyarakat datang untuk meminta haknya kepada pemerintah, maka kita wajib untuk mensosialisasikan kepada mereka tentang membayar pajak itu sendiri sebagai kewajiban mereka, sehingga semuanya bisa seimbang.

Mahasiswa:

Faktor apa yang paling mempengaruhi rendahnya kepatuhan wajib pajak?

Sekretaris Desa:

Faktor penyebab rendahnya kepatuhan membayar pajak itu adalah masyarakat kita ini, yaitu yang pertama, belum sadar akan pentingnya membayar pajak. Selain itu, mereka sibuk sebagai petani atau pekerja keras/pekerja berat, sehingga waktu yang mau diluangkan untuk membayar pajak itu sangat sulit. Masyarakat kita berburu atau berpacu dengan waktu untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang berat di porsi mereka masing-masing. Kira-kira begitu.

Mahasiswa:

Baik, mungkin itu beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan. Terima kasih untuk waktunya.

Pewawancara (Mahasiswa):

Sefanya Indri Sali Tosi (Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Artha Wacana)

Narasumber:

Perwakilan Pemerintah Desa Manulai 1 (Kepala Desa)

Mahasiswa:

Baik, selamat pagi, Bapak. Terima kasih atas waktu yang diberikan. Perkenalkan saya mahasiswa dari Universitas Kristen Artha Wacana, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Izin meminta waktu sebentarnya untuk melakukan wawancara mengenai "Peran Pemerintah Desa Dalam Mencapai Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Manulai 1".

Baik, yang pertama, bagaimana Bapak memahami peran pemerintah desa dalam mencapai target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan?

Narasumber:

Ya baik, terima kasih. Terkait peran pemerintah dalam mengambil langkah serta meningkatkan pendapatan pajak di daerah, khususnya di desa, peran pemerintah sangat penting. Ada sinergi dan kolaborasi sehingga wajib pajak harus mematuhi aturan dan melaksanakan sesuai dengan kewajiban para wajib pajak untuk peningkatan ekonomi dan peningkatan pendapatan daerah.

Mahasiswa:

Apa saja tugas dan tanggung jawab pemerintah desa dalam mendukung penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan?

Narasumber:

Tugas kami hanya mendukung dan bekerja sama sehingga semuanya berjalan dengan baik.

Mahasiswa:

Yang berikut, program-program apa dan strategi yang diterapkan untuk meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan?

Sekretaris Desa/Narasumber:

Strateginya ya mendorong masyarakat wajib pajak untuk taat membayar pajak.

Mahasiswa:

Lalu yang berikut, bagaimana pelaksanaan sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan kepada masyarakat?

Narasumber:

Itu dilaksanakan dengan cara menyampaikan kepada masyarakat untuk datang mengikuti pertemuan atau rapat di kantor desa, untuk kami melanjutkan program pemerintah yaitu wajib pajak, sehingga masyarakat juga tahu apa yang dimaksud oleh pemerintah menekankan masyarakat untuk membayar pajak.

Mahasiswa:

Bagaimana proses penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) kepada wajib pajak?

Narasumber:

Prosesnya ya dari Dispenda (Bapenda) meminta untuk kami membantu Dispenda memberitahukan kepada masyarakat untuk membayar pajak.

Mahasiswa:

Lalu, apakah ada upaya atau cara-cara untuk masyarakat tetap taat dalam melakukan pembayaran wajib pajak?

Narasumber:

Jadi itu tetap dijalankan dan diedukasi kepada masyarakat bahwa pajak perlu/harus dibayar. Dan juga terobosan lain yaitu kami mendata kembali masyarakat yang

tanahnya belum masuk dalam daftar pajak untuk mendaftarkan ke dinas terkait untuk mendapatkan surat pajak tersebut untuk dibayar.

Mahasiswa:

Baik, terima kasih. Mungkin itu beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan.

Pewawancara (Mahasiswa):

Stefani Tosi (Mahasiswa Universitas Kristen Artha Wacana)

Narasumber: Dusun 4

Mahasiswa:

Baik, selamat malam. Terima kasih untuk waktunya, maaf karena sudah mengganggu. Perkenalkan saya mahasiswa dari Universitas Kristen Artha Wacana atas nama Stefani Tosi, sedang melakukan penelitian di Desa Manulai 1, izin untuk mewawancarai Bapak.

Baik, ada beberapa pertanyaan yang ingin saya bertanya, yaitu yang pertama: apa peran Bapak dalam membantu pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan?

Narasumber:

Perannya adalah membantu menyalurkan bukti pajak kepada wajib pajak dengan cepat, agar wajib pajak dapat juga selesaikan pajaknya supaya jangan sampai ada tunggakan.

Mahasiswa:

Yang berikut, bagaimana cara menyampaikan SPPT kepada masyarakat?

Narasumber:

Cara menyampaikannya adalah dengan cara memberikan pemberitahuan lewat WA group agar wajib pajak tahu, dan selanjutnya mereka datang ambil sendiri di rumah. Atau juga dapat dibagikan secara langsung, apabila ke rumahnya, dapat dibagikan secara langsung ke rumah mereka.

Mahasiswa:

Yang berikut, bagaimana cara mengingatkan masyarakat agar membayar Pajak Bumi dan Bangunan?

Narasumber:

Mengingatkan adalah dengan cara menghimbau secara terus-menerus kepada mereka agar mereka jangan sampai lali atau lupa.

Mahasiswa:

Yang berikut, bagaimana cara menghadapi wajib pajak yang menolak atau menunda pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan?

Narasumber:

Jika ada wajib pajak yang menolak atau menunggak Pajak Bumi dan Bangunannya, maka untuk urusan administrasi di desa, untuk sementara tidak dilayani.

Mahasiswa:

Yang berikut, apa penyebab utama wajib pajak menunggak?

Narasumber:

Penyebabnya adalah yang pertama itu... belum punya uang. Ya, utamanya itu, belum punya uang.

Mahasiswa:

Terus, strategi apa yang paling efektif dalam meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan?

Narasumber:

Yang paling efektif itu adalah untuk meningkatkan Pajak Bumi dan Bangunan itu adalah selalu menghimbau agar wajib pajak... pemilik tanah atau bumi dan bangunan itu dihimbau secara terus-menerus agar segera mengurus pajak.

Mahasiswa:

Yang terakhir, apa saran Bapak agar target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dapat tercapai?

Narasumber:

Sarannya adalah... sebagai pemerintah desa, kami harus terus menghimbau dan terus menagih SPPT yang sudah dibagikan agar dapat dilunasi secara cepat.

Mahasiswa:

Baik, mungkin itu beberapa pertanyaan yang saya sampaikan. Terima kasih.

Narasumber:

Baik, terima kasih.

Pewawancara (Mahasiswa):

Sefanya Indri Sali Tosi (Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Jalur Minat Perpajakan, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Artha Wacana)

Narasumber:

Alfred Tupu (Kepala Dusun 1, Desa Manulai 1)

Mahasiswa:

Terima kasih atas waktu yang diberikan. Selamat siang, perkenalkan saya mahasiswa dari Universitas Kristen Artha Wacana, Program Studi Akuntansi, Jalur Minat Perpajakan dari Fakultas Ekonomi, yang sedang melakukan penelitian di Desa Manulai 1. Izin saya akan mewawancarai Bapak dengan judul proposal skripsi saya "Peran Pemerintah Desa Dalam Mencapai Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Manulai 1". Izin ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan kepada Bapak.

Pertanyaan pertama, apa peran Bapak dalam membantu pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Dusun Bapak?

Kepala Dusun 1:

Baik, terima kasih. Sebelum saya menjelaskan atau menjawab pertanyaan yang tadi sudah disampaikan, terlebih perkenalkan nama saya Alfred Tupu, jabatan saya Kepala Dusun 1.

Jadi baik, tentunya yang pertama itu perlu kami sampaikan bahwa setelah SPPT itu disalurkan dari Badan Pendapatan dan Aset Daerah, kita di desa itu ada 4 dusun. Jadi kita masing-masing dusun memilah SPPT itu mana Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3, dan 4. Setelah itu kita pilah dan kita salurkan ke masing-masing dusun. Mungkin seperti itu.

Mahasiswa:

Baik, yang berikut, bagaimana cara menyampaikan SPPT kepada masyarakat?

Kepala Dusun 1:

Oke. Jadi setelah kita 4 dusun melihat SPPT mana yang mau disalurkan ke masing-masing dusun, dengan sendirinya kita ambil dan salurkan. Baik itu sebagai Kepala Dusun kita langsung salurkan, atau kita minta bantuan dari

teman-teman RT dan RW untuk menyalurkan kepada para wajib pajak. Mungkin seperti itu.

Mahasiswa:

Yang ketiga, bagaimana cara mengingatkan masyarakat agar membayar Pajak Bumi dan Bangunan?

Kepala Dusun 1:

Khusus untuk di Dusun 1, saya itu mempunyai cara. Jadi kita juga ada grup WhatsApp (WA group). Setelah SPPT itu disalurkan, baik oleh kita langsung ataupun ketua RT dan RW, kita akan muat di WA group untuk masing-masing dusun agar mengingatkan supaya setelah menerima SPPT, para wajib pajak langsung membayarkan. Baik langsung ke Bank NTT atau bisa juga ada loket-loket yang dibuka khusus untuk menerima pembayaran pajak.

Mahasiswa:

Yang keempat, bagaimana respon masyarakat ketika diingatkan untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan?

Kepala Dusun 1:

Memang sering kali dan itu banyak terjadi, ada masyarakat yang kalau kita lihat sampai sekarang partisipasinya memang kalau tidak diingatkan kadang-kadang ada yang tunggak. Tetapi dengan pemberitahuan secara terus-menerus kepada masyarakat tiap tahun, kewajiban mereka tetap mereka laksanakan.

Mahasiswa:

Yang kelima, apa kendala yang sering ditemukan di lapangan ketika mengingatkan?

Kepala Dusun 1:

Kendala itu, ada masyarakat yang seolah-olah acuh tak acuh. Dan ada juga kendala karena banyak yang berdomisili di luar wilayah, baik di luar wilayah desa maupun di luar wilayah kabupaten. Jadi itu sering kali kita mengalami kesulitan untuk menyampaikan kepada mereka untuk melakukan kewajiban mereka dalam pelunasan pajak bumi itu.

Mahasiswa:

Yang keenam, bagaimana cara menghadapi wajib pajak yang menolak atau menunda pembayaran?

Kepala Dusun 1:

Sering kali hal itu terjadi. Kita khususnya teman-teman tentunya punya cara. Caranya, ketika ada proses pengurusan menyangkut kebutuhan mereka ke kantor desa ataupun surat-menyurat, dengan alasan itu kita bisa menyampaikan kepada mereka—atau sebagai satu tekanan—sebelum surat itu diberikan, mereka harus melunasi kewajiban mereka. Mungkin seperti itu.

Mahasiswa:

Yang berikut, apa penyebab utama wajib pajak menunggak?

Kepala Dusun 1:

Penyebab utama itu yang paling banyak, contoh misalnya mereka harus melakukan pembayaran di Bank NTT. Bank NTT untuk Kupang Barat adanya di Batakte. Jadi kalau mereka hanya membayar pajak misalnya Rp3.000 atau Rp4.000, sedangkan mereka harus memakai jasa ojek ke Batakte pulang-pergi bisa Rp50.000. Nah, mungkin itu yang menjadi kendala masyarakat untuk melakukan pembayaran.

Tetapi kita juga bisa membantu, dalam artian yang merasa tidak bisa melakukan pembayaran langsung ke loket Bank NTT, bisa melalui kita di desa. Kita himpun semua baru kita menyalurkan atau membayar kepada Bank NTT.

Mahasiswa:

Yang berikut, strategi apa yang paling efektif untuk meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan?

Kepala Dusun 1:

Strategi yang paling ampuh itu sebenarnya kembali kepada kita di tingkat bawah, khususnya RT, RW, dan para Kepala Dusun. Kita harus punya gebrakan, dalam artian masuk dari rumah ke rumah untuk menyampaikan kepada masyarakat. Bila perlu, jika ada alasan jauh, kita bisa langsung ambil uangnya sehingga kita bantu mereka melakukan pembayaran. Selama ini yang dilakukan di sini itu yang paling efektif, sehingga rata-rata khusus di Dusun 1 kurang lebih 80% sampai 90% wajib pajak tiap tahunnya bisa lunas.

Mahasiswa:

Yang terakhir, apa saran Bapak agar target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dapat tercapai?

Kepala Dusun 1:

Yang pertama, kalau kita berbicara menyangkut yang lebih luas, itu kembali lagi kepada pemerintah di atas. Kita sebagai wajib pajak sudah melaksanakan kewajiban kita, tetapi harus ada kontribusi balik dari pemerintah. Kewajiban sudah dilaksanakan, hak masyarakat mendapatkan pelayanan maksimal seperti pembangunan jalan, penerangan jalan, dan akses transportasi yang diperbaiki dan diratakan.

Mahasiswa:

Baik, mungkin itu beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan. Terima kasih.

Kepala Dusun 1:

Ya, terima kasih.

Pewawancara (Mahasiswa):

Mahasiswa dari Universitas Kristen Artha Wacana

Narasumber:

Warga / Wajib Pajak Desa Manulai 1

Mahasiswa:

Selamat pagi, mohon maaf karena sudah mengganggu waktunya Bapak. Perkenalkan saya mahasiswa dari Universitas Kristen Artha Wacana yang sedang melakukan penelitian di Desa Manulai 1. Izin mewawancarai Bapak. Saya di sini mewawancarai dengan judul proposal saya yaitu "Peran Pemerintah Desa Dalam Mencapai Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Manulai 1, Kecamatan Kupang Barat".

Baik, ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan kepada Bapak.

Narasumber:

Oke, ya.

Mahasiswa:

Yang pertama, sejak kapan Bapak rutin membayar Pajak Bumi dan Bangunan?

Narasumber:

Rutin, ya? Ya, sudah berjalan sekitar 20-an tahun. 20-an tahun, jadi artinya sampai sekarang membayar.

Mahasiswa:

Yang berikut, apa yang mendorong Bapak selalu membayar Pajak Bumi dan Bangunan tepat waktu?

Narasumber:

Hanya mengenai hal pajak, itu kewajiban katong (kita) sebagai warga negara yang baik untuk wajib membayar pajak. Karena pemasukan negara ini berasal dari pajak. Kalau tanpa pemasukan pajak untuk negara, berarti pasti pemerintahan, roda pemerintahan, dan seluruh aktivitas di negara pasti lumpuh karena tidak ada pajak. Karena lewat masyarakat kasih pajak, berarti segala roda pemerintahan baik itu pemerintah maupun swasta akan berjalan dengan baik.

Mahasiswa:

Yang berikut, bagaimana pendapat Bapak tentang peran pemerintah desa dalam mengingatkan masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan?
Narasumber:
Hanya itu satu pemikiran dari saya sebagai wajib pajak, pembayar pajak rutin, bahwa itu satu inisiatif baik dari pemerintah desa supaya dia secara langsung lebih dekat kepada masyarakatnya yang ada di desa itu. Untuk bisa mengerti tentang kewajiban membayar pajak itu, tujuannya apa, manfaatnya apa. Nah, itu yang penting.
Mahasiswa:
Yang berikut, apakah pemerintah desa pernah memberikan sosialisasi mengenai pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan?
Narasumber:
Pernah, pernah mensosialisasi itu kepada masyarakat.
Mahasiswa:
Yang berikut, apakah Bapak merasa pelayanan pemerintah desa membantu proses pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan?
Narasumber:
Iya, kalau saya lebih setuju dengan keterlibatan pemerintah desa dalam memproses membayar pajak bangunan di masyarakat. Itu saya mengapresiasi itu.
Mahasiswa:
Yang berikut, bagaimana cara pemerintah desa menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) / surat pemberitahuan pajak kepada Bapak?
Narasumber:
Itu ada lewat surat tertulis, baik secara tertulis maupun juga secara lisan. Itu juga disampaikan melalui RT/RW untuk menyampaikan kepada masyarakat tersebut yang masih menunggak bayar pajak.
Mahasiswa:
Yang berikut, menurut Bapak apakah pelayanan pemerintah desa sudah memudahkan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan?
Narasumber:

Iya, itu sudah memudahkan.

Mahasiswa:

Apa manfaat yang Bapak rasakan setelah membayar Pajak Bumi dan Bangunan?

Narasumber:

Artinya mau bilang manfaatnya yang untuk kita rasakan itu, sebenarnya kita sudah rasakan selama ini. Tapi kadang-kadang kita sebagai masyarakat awam, masyarakat yang belum berpengertian luas, bertanya apa fungsi dari bayar pajak ini. Ternyata fungsi bayar pajak ini seperti apa yang saya tadi sudah diutarakan dari awal pertanyaan tadi. Bahwa dia punya dampaknya seperti itu. Hanya dari kita, untuk kita, dan oleh kita.

Mahasiswa:

Yang berikut, apakah ada kendala saat melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan?

Narasumber:

Kendala, memang kadang-kadang ada kendala juga. Kewajiban membayar pajak yang meliputi lahan yang mungkin luas, yang mungkin pendapatan secara ekonomi dari kita sebagai masyarakat kadang-kadang ada yang minim pendapatan, ada yang mungkin lebih.

Dia pasti rutin. Jadi kalau itu bersyukur bahwa ada yang punya pendapatan lebih dalam pendapatan per bulannya mungkin bisa melampaui segala kewajiban bayar pajak itu. Sehingga mendapat pendapatan yang banyak dari pekerjaannya, berarti dia bisa memenuhi itu kewajiban pajak. Tapi kalau pendapatannya hanya pas-pasan, dan mungkin dia punya beban dalam keluarga yang banyak anak mungkin sekolah maupun kuliah, apapun yang memerlukan keuangan, mungkin agak kadang-kadang macet atau terlambat juga untuk membayar pajak.

Mahasiswa:

Yang terakhir, apa saran Bapak kepada pemerintah desa agar penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan semakin meningkat?

Narasumber:

Artinya itu kembalikan kepada pemerintah desa setempat, baik itu dari kepala desa hingga sampai ke tingkat RT/RW. Supaya mereka selalu dengan cermat mendata maupun memberi informasi secara terus-menerus mengenai kewajiban wajib pajak. Karena kewajiban pajak adalah penting untuk pembangunan bangsa dan negara kita.

Pewawancara (Mahasiswa):
Stefani Tosi (Mahasiswa Universitas Kristen Artha Wacana)
Narasumber:
Warga / Wajib Pajak Desa Manulai 1 yang menunggak membayar pajak
Mahasiswa:
Baik, pertanyaan yang pertama: Mengapa Bapak belum membayar Pajak Bumi dan Bangunan?
Narasumber:
Kalau saya belum membayarnya itu, bukan bilang belum sama sekali belum membayar. Memang pernah membayar, tapi kadang-kadang juga ada tunggakan pembayaran. Akibat dari kadang-kadang memang uang ada, karena pekerjaan saya juga serabutan. Bukan ada pekerjaan tetap. Tapi itu kalau itulah, kalau memang ada uang berarti tetap saya akan bayar walaupun terlambat.
Mahasiswa:
Apa kendala utama yang menyebabkan Bapak menunggak pembayaran pajak?
Narasumber:
Ya kendalanya sama seperti yang tadi yang saya sudah sampaikan. Itu masalah keterlambatan dari pada pemasukan dari pekerjaan. Hanya pekerjaan serabutan jadi pendapatannya belum tentu pasti tiap waktu.
Mahasiswa:
Yang berikut, apakah pemerintah desa pernah mengingatkan atau menagih untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan kepada Bapak?
Narasumber:
Ah pernah. Pernah itu di mana saya terlambat untuk menyetor kewajiban wajib pajak. Karena kenapa dorong menagih? Seharusnya kan itu kesadaran masyarakat tidak boleh memaksa juga, tetapi karena ada urusan-urusan penting dari kebutuhan kita sebagai masyarakat yang pihak pemerintah desa menekankan bahwa harus membayar pajak dulu baru baru bisa mengurus akan Bapak punya keperluan ini.

Nah, akhirnya kita harus berusaha bagaimana untuk kita akan bayar. Dan memang pemerintah desa juga turun langsung ke tiap-tiap rumah, termasuk saya juga mengalami itu.

Mahasiswa:

Yang berikut, bagaimana cara pemerintah desa mengingatkan Bapak untuk membayar pajak?

Narasumber:

Artinya lewat sosialisasi yang ada, kadang-kadang ada rapat-rapat yang lain yang mungkin di diagendakannya bukan rapat pajak, tapi dorong selalu sisip mengenai kewajiban wajib pajak itu ada. Sehingga itu menyangkut imbauan. Imbauannya di mana saja, waktu kita santai-santai tentang wajib pajak.

Mahasiswa:

Yang berikut, apakah Bapak pernah mengikuti sosialisasi mengenai Pajak Bumi dan Bangunan yang dilakukan pemerintah desa?

Narasumber:

Pernah.

Mahasiswa:

Yang berikut, menurut Bapak, apakah informasi yang diberikan pemerintah desa tentang Pajak Bumi dan Bangunan sudah mudah dipahami?

Narasumber:

Artinya dipahami. Iya, informasi yang diberikan. Artinya kalau dari saya, entah yang masyarakat lain bagaimana, tapi kalau dari saya, saya paham untuk itu.

Mahasiswa:

Apa harapan Bapak dari pemerintah desa agar pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan menjadi lebih mudah?

Narasumber:

Artinya rutin-rutinlah pemerintah desa baik dari atas sampai tingkat RT/RW untuk bisa menyampaikan kepada kami sebagai masyarakat, supaya pendapatan ekonomi kami walaupun ya sedikit maupun banyak tapi selalu dalam tiap hari itu ada pemasukan, selalu sisip untuk kewajiban membayar pajak itu ada. Supaya pas tepatnya waktu untuk bayar pajak, artinya uangnya

sudah mencapai, mencukupi untuk membayar pajak. Nah itu yang selalu disampaikan oleh pemerintah desa.

Mahasiswa:

Apakah jarak ke tempat pembayaran atau kondisi ekonomi mempengaruhi keputusan Bapak untuk belum membayar Pajak Bumi dan Bangunan?

Narasumber:

Artinya kalau jarak juga tidak menjadi satu alasan, karena zaman sekarang kan zaman canggih. Baik itu kita mau melalui sistem pembayaran online maupun kita secara langsung. Karena kita di sini di desa sini, Manulai 1, memang secara langsung karena kebetulan Bapak Dusun di sini juga memegang itu surat-surat pajak. Jadi kita sebagai masyarakat hanya berjalan kaki saja sudah sekitaran jangko, karena jarak dekat dengan rumahnya Bapak Dusun.

Mahasiswa:

Oke baik, terima kasih. Mungkin itu beberapa pertanyaan yang saya tanyakan kepada Bapak.

Lampiran 2 : Daftar Tabel

PEDOMAN DAN JAWABAN WAWANCARA

" PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCAPAI TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI DESA MANULAI 1 KECAMATAN KUPANG BARAT"

A. IDENTITAS INFORMAN
NAMA: Yati Martini Eluama
JABATAN/STATUS: Sekretaris Desa

1.SEKRETARIS DESA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa tugas Ibu dalam pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?	, baik. Terima kasih. Untuk Pajak Bumi dan Bangunan ini, kalau ditanya menyangkut tugas dan tanggung jawab saya selaku Sekretaris Desa, yaitu tentunya membantu mengoptimalkan penagihan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap masyarakat agar pajak yang diberikan atau pajak yang dibagikan untuk masyarakat agar dilunasi itu dapat berjalan dengan baik. Dan eksekusinya adalah kami selaraskan dengan program-program yang ada di desa tentunya. Sebagai contoh, untuk mengoptimalkan pembayaran pajak bisa mencapai persentase yang diharapkan, maka ketika ada kegiatan di desa berupa bantuan dan lain sebagainya, itu kami optimalkan dengan meminta bukti yang sah dari pembayaran pajak yang telah dilakukan oleh masyarakat sebelum mereka mengambil hak mereka sebagai masyarakat Desa Manulai 1.
2.	Apakah upaya Pemerintah Desa dalam meningkatkan penerimaan PBB telah berhasil?	Sejauh ini cukup dikatakan berhasil, sebab pembayaran pajak dari masyarakat itu bisa mencapai 90%.
3.	Bagaimana proses penerimaan SPPT dari Bapenda hingga dibagikan kepada masyarakat?	SPPT diterima dari Bapenda, kemudian dibagikan kepada empat kepala dusun. Selanjutnya kepala dusun mendistribusikan SPPT kepada masyarakat untuk dibayar melalui Bank

		NTT. Ya, dari Bapenda sendiri akan mengantarkan buku pajak tersebut kepada kami, pemerintah desa, yang kemudian akan dieksekusi oleh dusun kami masing-masing. Dari empat dusun yang ada, akan dibagikan menurut masyarakat mereka masing-masing, dan kemudian dusun itu akan meneruskan buku pajak itu kepada masyarakat masing-masing untuk dapat membayarnya di bank terdekat.
4.	Apa kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan PBB?	Ya, ada kendala. Kendalanya ya, ada masyarakat yang belum sadar akan pentingnya membayar pajak. Sehingga terkadang dari nilai pajak yang diberikan kepada masyarakat itu, ada dari beberapa yang tidak melaksanakannya dengan optimal. Sehingga ada pendampingan-pendampingan lagi dari dusun untuk mengecek kembali pembayaran pajak itu di masyarakat masing-masing.
5.	Apa saran agar target penerimaan PBB tercapai?	Pemerintah desa harus terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kewajiban membayar pajak ketika masyarakat mengurus berbagai pelayanan di desa. Ya, mungkin sejauh ini yang kami sarankan untuk Pajak Bumi dan Bangunan ini, kita masih pakai... kita harus masih pakai pola kita yang sekarang. Yaitu ketika masyarakat datang untuk meminta haknya kepada pemerintah, maka kita wajib untuk mensosialisasikan kepada mereka tentang membayar pajak itu sendiri, kewajiban mereka, sehingga semuanya bisa seimbang.
6.	Faktor apa yang mempengaruhi rendahnya kepatuhan wajib pajak?	Faktor penyebab rendahnya kepatuhan membayar pajak itu adalah masyarakat kita ini... ya itu yang pertama, belum sadar akan pentingnya membayar pajak. Dan alih-alih mereka itu sibuk sebagai petani, sebagai pekerja keras/pekerja berat, sehingga waktu... waktu yang mau diluangkan untuk membayar pajak itu sangat sulit. Karena masyarakat kita berburu atau berpacu dengan waktu untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan

		yang berat yang keras di porsi mereka masing-masing. Kira-kira begitu.

B. IDENTITAS INFORMAN
NAMA: Luis Mikael Manafe
JABATAN/STATUS:Kepala Desa

2. KEPALA DESA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana Bapak memahami peran pemerintah desa dalam mencapai target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?	Ya, baik. Terima kasih. Terkait peran pemerintah dalam mengambil langkah serta meningkatkan pendapatan pajak di daerah, khususnya di desa, peran pemerintah sangat perlu. Antusias dan berkolaborasi sehingga wajib pajak harus mematuhi aturan dan melaksanakan sesuai dengan kewajiban para wajib pajak untuk peningkatan ekonomi dan peningkatan pendapatan daerah.".
2.	Apa saja tugas dan tanggung jawab pemerintah desa dalam mendukung penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?	Tugas kami hanya mendukung dan bekerja sama sehingga semuanya berjalan dengan baik."
3.	Program atau strategi apa yang diterapkan pemerintah desa untuk meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan?	Strateginya ya mendorong masyarakat wajib pajak untuk taat bayar pajak."
4.	Bagaimana pelaksanaan sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan kepada masyarakat?	Itu dilaksanakan dengan cara menyampaikan kepada masyarakat untuk datang mengikuti pertemuan atau rapat di kantor desa untuk kami melanjutkan program pemerintah yaitu wajib pajak, sehingga masyarakat juga tahu apa yang dimaksud oleh pemerintah menekankan masyarakat untuk membayar pajak."
5.	Bagaimana proses penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) kepada wajib pajak?	Prosesnya ya dari Dispenda minta untuk kami membantu Dispenda memberitahu kepada masyarakat untuk membayar pajak."
6.	Apakah ada upaya atau cara khusus agar masyarakat tetap taat membayar Pajak Bumi dan Bangunan?	Jadi itu tetap dijalankan dan diedukasi kepada masyarakat bahwa pajak perlu harus dibayar. Dan juga terobosan lain yaitu kami mendata kembali masyarakat yang tanahnya belum masuk dalam daftar pajak untuk mendaftarkan ke dinas terkait untuk membayar, mendapatkan surat pajak tersebut untuk dibayar."

C. IDENTITAS INFORMAN
NAMA:Alfred Toepoe
JABATAN/STATUS: Dusun 1

3.DUSUN 1

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa peran Bapak dalam membantu pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Dusun 1?	Oh ya. Jadi baik, tentunya yang pertama itu perlu kami sampaikan bahwa setelah SPPT itu disalurkan dari Badan Pendapatan dan Aset Daerah, kita di desa itu ada 4 dusun. Jadi kita masing-masing dusun kita memeriksa SPPT itu, yang mana Dusun 1, mana Dusun 2, Dusun 3 dan 4. Setelah itu kita pilah dan kita bisa salurkan ke masing-masing dusun. Mungkin seperti itu."
2.	Bagaimana cara menyampaikan SPPT kepada masyarakat?	Oke. Jadi setelah kita 4 dusun itu melihat SPPT mana yang mau disalurkan ke masing-masing dusun, dengan sendirinya kita ambil dan kita salurkan. Baik itu kita sebagai Kepala Dusun kita langsung salurkan, atau kita minta bantuan dari teman-teman RT dan RW untuk menyalurkan kepada para wajib pajak. Mungkin seperti itu."
3.	Bagaimana cara mengingatkan masyarakat agar segera membayar PBB?	Khusus untuk di Dusun 1, saya itu tentunya punya cara. Jadi kita juga ada WA group. Jadi setelah apa... SPPT itu disalurkan baik oleh kita langsung ataupun masing-masing... apa... ketua RT dan RW, kita akan muat di WA group untuk masing-masing dusun itu agar kita mengingatkan supaya setelah menerima SPPT itu para wajib pajak langsung membayarkan. Baik langsung ke apa... Bank NTT, atau bisa juga ada loket-loket yang dibuka khusus untuk menerima pembayaran pajak."
4.	Bagaimana respon masyarakat ketika diingatkan untuk membayar PBB?	Memang seringkali dan itu banyak terjadi, ada masyarakat yang... kalau kita melihat sampai sekarang partisipasinya memang kalau tidak diingatkan kadang-kadang ada yang tunggak. Tetapi dengan pemberitahuan secara terus-menerus kepada masyarakat, tiap tahun itu mereka sebagai wajib pajak, kewajiban mereka tetap mereka laksanakan."
5.	kendala apa yang sering ditemukan di lapangan ketika mengingatkan masyarakat?	Kendala itu, ada masyarakat yang seolah-olah acuh tak acuh. Dan ada juga yang kita menghadapi kendala itu karena banyak yang berdomisili di luar wilayah, baik di luar wilayah desa maupun di luar wilayah kabupaten. Jadi itu seringkali kita mengalami kesulitan untuk menyampaikan kepada mereka untuk melakukan kewajiban mereka dalam pelunasan pajak bumi itu."
6.	Bagaimana cara menghadapi wajib pajak yang menolak atau menunda pembayaran?	"Nah seringkali memang hal itu sering terjadi. Jadi kita khususnya teman-teman, kita juga tentunya ada punya cara. Caranya ketika ada proses pengurusan menyangkut dengan kebutuhan mereka ke kantor desa ataupun surat-

		surat terkait surat-menyurat, dengan alasan itu kita bisa menyampaikan kepada mereka atau mungkin sebagai satu tekanan, sebelum surat itu kita berikan, mereka harus apa... melunasi kewajiban mereka. Mungkin seperti itu."
7.	**Apa penyebab utama wajib pajak menunggak pembayaran PBB?**	**Penyebab utama itu yang paling banyak, contoh misalnya mereka harus melakukan pembayaran di Bank NTT. Nah Bank NTT ini kan kalau khusus Kupang Barat dia adanya di Batakte. Jadi kalau mereka hanya membayar pajak itu misalnya Rp3.000 atau Rp4.000, sedangkan mereka harus memakai jasa ojek itu sampai di Batakte itu pulang pergi itu bisa Rp50.000. Nah jadi mungkin itu yang menjadi kendala masyarakat untuk melakukan pembayaran. Tetapi kita juga membuka apa... kita juga bisa membantu, dalam artian bahwa kita yang apa... merasa tidak bisa untuk melakukan pembayaran langsung ke loket Bank NTT, bisa juga melalui kita di desa, kita himpun semua baru kita menyalurkan atau kita membayar kepada Bank NTT."**
8.	**Strategi apa yang paling efektif untuk meningkatkan penerimaan PBB?**	**Strategi yang paling ampuh itu sebenarnya itu kembali kepada kita di tingkat bawah, khususnya RT, RW, dan para Kepala Dusun itu. Kita harus punya gebrakan, dalam artian bahwa kita harus masuk rumah ke rumah untuk menyampaikan kepada masyarakat. Bila perlu kalau misalnya mereka dengan alasan yang tadi saya sudah sampaikan bahwa jauh atau bagaimana, kita bisa langsung ambil sehingga kita bisa membantu mereka untuk melakukan pembayaran. Nah selama ini yang di sini kita lakukan memang itu yang paling efektif, sehingga hampir rata-rata khusus di Dusun 1 ini kurang lebih 80 sampai 90% itu wajib pajak itu tiap tahunnya mereka bisa lunas."**
9.	**Apa saran Bapak agar target penerimaan PBB dapat tercapai dengan baik?**	**Ya yang pertama itu, kalau kita berbicara menyangkut yang lebih luas, mungkin itu kembali lagi kepada pemerintah yang di atas. Dalam artian bahwa kita sebagai wajib pajak mungkin kita sudah melaksanakan kewajiban kita untuk membayar pajak. Tetapi harus ada kontribusi balik dari pemerintah, dalam artian bahwa kewajiban kita sudah kita laksanakan, mungkin hak-hak kita itu bisa mendapatkan pelayanan yang lebih maksimal. Mungkin dalam hal ini baik per... apa... pelayanan dalam bidang pembangunan, dalam bidang penerangan, dalam bidang transportasi. Dalam artian bahwa masyarakat sudah melakukan pajak tiap tahun, jadi mungkin keluhan masyarakat itu misalnya pembangunan itu disamaratakan, misalnya ada masih di apa... jalan-jalan itu penerangan jalan itu semakin ditingkatkan, setelah itu apa... arus transportasi khususnya kita punya jalan ini kan bisa dilihat dan diperbaiki. Mungkin seperti itu."**

D. IDENTITAS INFORMAN
NAMA: Yosten Nakmofa
JABATAN/STATUS:Dusun 4

4. DUSUN 4

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa peran Bapak dalam membantu pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan?	"Ya perannya adalah membantu menyalurkan bukti pajak kepada wajib pajak dengan cepat agar wajib pajak dapat juga selesaikan pajaknya jangan supaya jangan sampai ada tunggakan.".
2.	Bagaimana cara menyampaikan SPPT kepada masyarakat?	Cara menyampaikannya adalah dengan cara memberikan pemberitahuan lewat WA group agar wajib pajak tahu. Dan selanjutnya mereka datang ambil sendiri di rumah, atau juga dapat dibagikan secara langsung apabila... ke rumahnya, dapat dibagikan secara langsung ke rumah mereka."
3.	Bagaimana cara mengingatkan masyarakat agar membayar Pajak Bumi dan Bangunan?	Mengingatkan adalah dengan cara menghimbau secara terus-menerus kepada mereka agar mereka jangan sampai lali atau lupa." Jika ada wajib pajak yang menolak atau menunggak Pajak Bumi dan Bangunannya, maka untuk urusan administrasi di desa untuk sementara tidak dilayani."
4.	Bagaimana cara menghadapi wajib pajak yang menolak atau menunda pembayaran PBB?	Jika ada wajib pajak yang menolak atau menunggak pembayaran PBB-nya, maka untuk sementara urusan pelayanan administrasi mereka di desa tidak akan dilayani."
5.	Apa penyebab utama wajib pajak menunggak?	Penyebabnya adalah yang pertama itu... belum punya uang. Ya, utamanya itu, belum punya uang."
6.	Strategi apa yang paling efektif dalam meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan?	Yang paling efektif itu adalah untuk meningkatkan Pajak Bumi dan Bangunan itu... adalah selalu menghimbau agar wajib pajak... aa pemilih tanah atau Bumi dan Bangunan itu dihimbau secara terus-menerus agar segera mengurus pajak."
7.	Apa saran Bapak agar target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dapat tercapai?	Saran saya, sebagai aparat pemerintah desa, kami harus terus-menerus mengimbau dan menagih SPPT yang sudah dibagikan agar dapat dilunasi secara cepat oleh warga." Sarannya adalah... sebagai pemerintah desa, kami harus terus menghimbau dan terus menagih SP... SPTP yang sudah dibagikan agar dapat dilunasi secara cepat."

E. IDENTITAS INFORMAN
NAMA:Mester Tupa
JABATAN/STATUS: Masyarakat

5. WAJIB PAJAK YANG TAAT MEMBAYAR PAJAK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Sejak kapan Bapak rutin membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?	Saya sudah rutin membayar pajak berjalan sekitar 20-an tahun, jadi dari dulu artinya sampai sekarang saya tetap rutin membayar."
2.	Apa yang mendorong Bapak selalu membayar Pajak Bumi dan Bangunan tepat waktu?	Hanya untuk mengenai hal pajak, itu kewajiban ketong (kita) sebagai warga negara yang baik untuk wajib membayar pajak. Karena apa pemasukan negara ini berasal dari pajak. Kalau tanpa pemasukan pajak untuk negara, berarti pasti pemerintahan, roda pemerintahan, dan seluruh aktivitas di negara pasti lumpuh karena tidak ada pajak. Karena lewat masyarakat kasih pajak, berarti segala roda pemerintahan baik itu pemerintah maupun swasta akan berjalan dengan baik."
3.	Bagaimana pendapat Bapak tentang peran pemerintah desa dalam mengingatkan masyarakat untuk membayar PBB?	"Hanya itu satu pemikiran dari saya sebagai... pemikir... wajib pajak, pembayar pajak rutin, bahwa itu satu inisiatif baik dari pemerintah desa supaya dia secara langsung lebih dekat kepada masyarakatnya yang ada di desa itu untuk bisa mengerti tentang kewajiban membayar pajak itu, tujuannya apa, manfaatnya apa. Nah, itu yang penting."
4.	Apakah pemerintah desa pernah memberikan sosialisasi mengenai pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan?	Pernah, pemerintah desa pernah mensosialisasikan hal tersebut kepada masyarakat."
5.	Apakah Bapak merasa pelayanan pemerintah desa membantu proses pembayaran PBB?	Iya, poin saya lebih setuju dengan... apa... keterlibatan pemerintah desa dalam memproses membayar pajak pembangunan di masyarakat. Itu, itu saya apa... mengapresiasi itu."
6.	Bagaimana cara pemerintah desa menyampaikan surat pemberitahuan pajak terutang kepada Bapak?	Itu ada lewat... surat tertulis, baik secara tertulis maupun juga secara lisan. Itu juga disampaikan melalui RT, RW untuk menyampaikan kepada masyarakat tersebut yang masih menunggak bayar pajak."
7.	Menurut Bapak, apakah pelayanan pemerintah desa sudah	Iya, itu sudah memudahkan

	memudahkan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan?	
8	**manfaat yang Bapak rasakan setelah membayar Pajak Bumi dan Bangunan?**	**Artinya mau bilang manfaatnya untuk kita rasakan itu, hanya kita sudah rasakan selama ini. Tapi kadang-kadang kita sebagai masyarakat awam, masyarakat yang belum berpengetahuan luas bahwa apa fungsi dari bayar pajak ini. Ternyata fungsi bayar pajak ini apa yang saya tadi sudah di-utarakan dari awal pertanyaan awal itu, bahwa dia punya dampaknya seperti itu. Hanya dari kita, untuk kita, dan oleh kita. Nah."**
9.	**Apakah ada kendala saat melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan?**	**Kendala? Memang kadang-kadang ada kendala juga, contohnya... kewajiban membayar pajak yang meliputi lahan yang mungkin luas yang mungkin pendapatan secara ekonomi dari kita sebagai masyarakat kadang-kadang ada yang minim pendapatan, ada yang mungkin lebih dia pasti rutin. Jadi kalau itu bersyukur bahwa ada yang punya pendapatan lebih dalam pendapatan per bulannya mungkin bisa melampaui segala kewajiban bayar pajak itu sehingga... sehingga mendapat pendapatan yang luas dari... eh pendapatan yang banyak daripada pekerjaannya, berarti dia bisa memenuhi itu kewajiban pajak. Tapi kalau pendapatannya hanya pas-pasan dan mungkin dia punya beban dalam keluarga yang banyak anak mungkin sekolah maupun kuliah apapun yang membutuhkan keuangan mungkin agak-agak ada kala macet, terlambat juga untuk bayar pajak."**
10.	**Apa saran Bapak kepada pemerintah desa agar penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan semakin meningkat?**	**Artinya itu kembalikan kepada pemerintah desa setempat, baik itu dari Kepala Desa hingga sampai ke tingkat RT/RW, supaya mereka selalu dengan cermat mendata maupun memberi informasi secara terus-menerus mengenai kewajiban wajib pajak. Karena wajib pajak adalah penting untuk pembangunan bangsa dan negara kita."**

F. IDENTITAS INFORMAN
NAMA:Is Bisilisin
JABATAN/STATUS: Masyarakat

6. WAJIB PAJAK YANG TIDAK TAAT (MENUNGGAK)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Mengapa Bapak belum membayar Pajak Bumi dan Bangunan?	Kalau saya belum membayarnya itu bukan bilang belum sama sekali belum membayar. Memang pernah membayar, tapi kadang-kadang juga ada tunggakan pembayaran. Akibat dari kadang-kadang memang pas uang ada, karena pekerjaan saya juga serabutan. Bukan ada pekerjaan tetap. Tapi itu kan itulah kalau memang ada uang berarti tetap saya akan bayar walaupun terlambat."
2.	Apa kendala utama yang menyebabkan Bapak menunggak pembayaran pajak?	Ya kendalanya sama seperti yang tadi yang saya sudah sampaikan. Itu masalah keterlambatan dari pada pemasukan dari pekerjaan. Hanya pekerjaan serabutan jadi pendapatannya belum tentu pasti tiap waktu."
3.	Apakah pemerintah desa pernah mengingatkan atau menagih pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan kepada Bapak?	Ah pernah. Karena itu di mana saya terlambat untuk menyetor kewajiban wajib pajak. Karena kenapa dorang (mereka) menagih, seharusnya kan itu kan kesadaran masyarakat tidak boleh memaksa juga, tetapi karena ada urusan-urusan penting dari kebutuhan kita sebagai masyarakat yang pihak pemerintah desa menekankan bahwa harus membayar pajak dulu baru... baru bisa mengurus

		akan Bapak punya keperluan ini. Agar akhirnya kita harus usahakan mana untuk kita akan bayar. Dan memang pemerintah desa juga turun langsung ke tiap-tiap rumah termasuk saya juga mengalami itu."
4.	**Bagaimana cara pemerintah desa mengingatkan Bapak untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan?**	**Artinya lewat sosialisasi yang ada, kadang-kadang ada rapat-rapat yang lain yang mungkin dia di... diagendakannya bukan rapat pajak, tapi dorang (mereka) selalu sisip mengenai kewajiban wajib pajak itu ada. Sehingga itu juga menyangkut imbauan. Imbauannya di mana saja supaya kita sama-sama sadarkan wajib pajak."**
5.	**Apakah Bapak pernah mengikuti sosialisasi mengenai Pajak Bumi dan Bangunan yang dilakukan pemerintah desa?**	**"Ya, saya pernah mengikuti sosialisasi mengenai Pajak Bumi dan Bangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa."**
6.	**Menurut Bapak, apakah informasi yang diberikan pemerintah desa mengenai Pajak Bumi dan Bangunan sudah mudah dipahami?**	**Iya infomasi yang diberikan sudah di pahami, artinya kalau dari saya, entah yang masyarakat lain bagaimana tapi kalau dari saya, saya paham betul."**
7.	**Apa harapan Bapak kepada pemerintah desa agar pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan menjadi lebih mudah?**	**"Artinya... apa, rutin-rutinlah pemerintah desa baik dari atas sampai tingkat RT/RW untuk bisa menyampaikan kepada kami sebagai masyarakat supaya pendapatan ekonomi kami walaupun ya sedikit maupun banyak tapi selalu dalam tiap hari itu ada pemasukan, selalu sisip untuk kewajiban membayar pajak itu ada. Supaya pas tepatnya waktu untuk bayar pajak, hanya uangnya sudah mencapai, mencukupi untuk**

		membayar pajak. Nah itu yang selalu disampaikan oleh pemerintah desa."
8.	**Apakah jarak ke tempat pembayaran atau kondisi ekonomi mempengaruhi keputusan Bapak untuk menunda pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan?**	**"Artinya kalau jarak juga tidak menjadi satu alasan, karena zaman sekarang kan zaman canggih. Baik itu kita mau melalui sistem pembayaran online maupun kita secara langsung. Padahal kita di sini di desa sini Manulai 1 memang secara langsung karena kebetulan Bapak Dusun di sini juga pegang itu surat-surat pajak. Jadi kita sebagai masyarakat hanya berjalan kaki saja juga kita dapat jangkau karena jarak dekat dengan rumahnya Bapak Dusun."n."**

Hasil Penelitian dan menentukan Thema

Informan	Kutipan Hasil Wawancara	Thema/Peran
Sekretaris	**Sebagai contoh, untuk mengoptimalkan pembayaran pajak bisa mencapai persentase yang diharapkan, maka ketika ada kegiatan di desa berupa bantuan dan lain sebagainya, itu kami optimalkan dengan meminta bukti yang sah dari pembayaran pajak yang telah dilakukan oleh masyarakat sebelum mereka mengambil hak mereka sebagai masyarakat Desa Manulai 1."**	**Regulator**
Dusun 4	**Jika ada wajib pajak yang menolak atau menunggak pajak bumi dan bangunannya, maka untuk urusan administrasi di desa untuk sementara tidak dilayani."**	**Regulator**
Sekretaris	**Kita wajib untuk mensosialisasikan**	**Dinamisator**

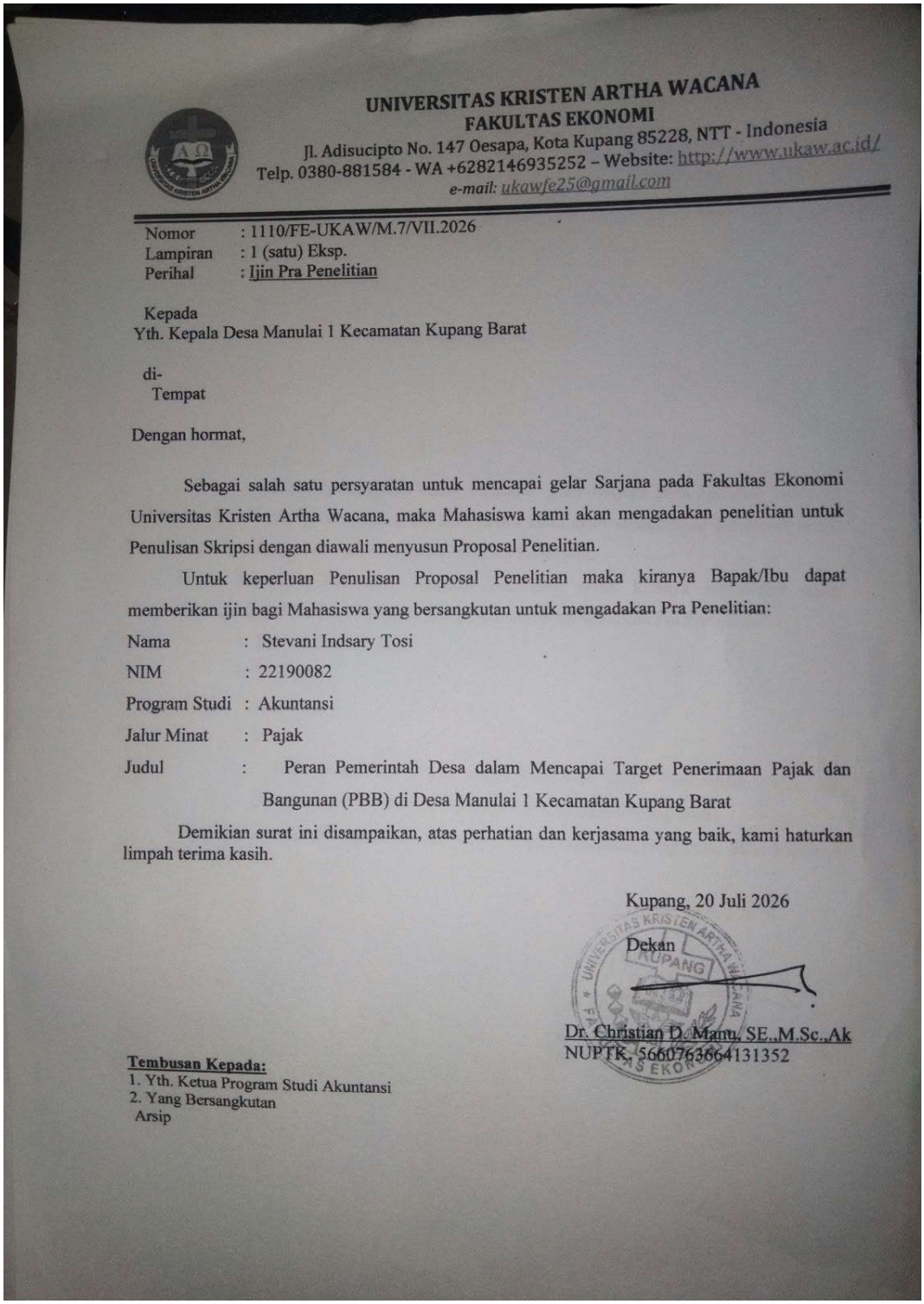
	kepada mereka tentang membayar pajak itu sendiri, kewajiban mereka, sehingga semuanya bisa seimbang."	
Dusun 1	**Kita akan muat di WA group untuk masing-masing dusun itu agar kita mengingatkan supaya setelah menerima SPPT itu para wajib pajak langsung membayarkan."**	**Dinamisator**
Dusun 4	**Mengingatkan adalah dengan cara menghimbau secara terus-menerus kepada mereka agar mereka jangan sampai lali atau lupa."**	**Dinamisator**
Sekretaris	**Dari Bapenda sendiri akan mengantarkan buku pajak tersebut kepada kami pemerintah desa, yang kemudian akan dieksekusi oleh dusun kami masing-masing dari empat dusun yang ada."**	**Fasilitator**

Dusun 1	Kita sebagai kepala dusun kita langsung salurkan, atau kita minta bantuan dari teman-teman RT dan RW untuk menyalurkan kepada para wajib pajak."	**Fasilitator**
Dusun 1	**"Bisa juga melalui kita di desa, kita himpun semua baru kita menyalurkan atau kita membayar kepada Bank NTT."**	**Fasilitator**
Sekretaris	**Sejauh ini cukup dikatakan berhasil, sebab pembayaran pajak dari masyarakat itu bisa mencapai 90%."**	**Pencapaian Traget Penerimaan PBB**
Kepala dusun 1	**Hampir rata-rata khusus di Dusun 1 ini kurang lebih 80 sampai 90% itu wajib pajak tiap tahunnya mereka bisa lunas."**	**Pencapaian Traget Penerimaan PBB**
Wajib pajak	**Iya, poin saya sangat setuju dengan keterlibatan pemerintah desa dalam memproses membayar pajak bangunan di masyarakat. Itu saya mengapresiasi itu."**	**Pencapaian Traget Penerimaan PBB**

Wajib Pajak Yang Taat	**Itu sudah memudahkan."**	**Pencapaian Traget Penerimaan PBB**

Lampiran 3 : Surat-Surat

1.Surat ijin Pra Penelitian



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
FAKULTAS EKONOMI
Jl. Adisucipto No. 147 Oesapa, Kota Kupang 85228, NTT - Indonesia
Telp. 0380-881584 - WA +6282146935252 – Website: http://www.ukaw.ac.id/
e-mail: ukawfe25@gmail.com

Nomor : 1110/FE-UKAW/M.7/VII.2026
Lampiran : 1 (satu) Eksp.
Perihal : Ijin Pra Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Manulai 1 Kecamatan Kupang Barat

di-
Tempat

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana, maka Mahasiswa kami akan mengadakan penelitian untuk Penulisan Skripsi dengan diawali menyusun Proposal Penelitian.

Untuk keperluan Penulisan Proposal Penelitian maka kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan ijin bagi Mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Pra Penelitian:

Nama : Stevani Indsary Tosi
NIM : 22190082
Program Studi : Akuntansi
Jalur Minat : Pajak
Judul : Peran Pemerintah Desa dalam Mencapai Target Penerimaan Pajak dan Bangunan (PBB) di Desa Manulai 1 Kecamatan Kupang Barat

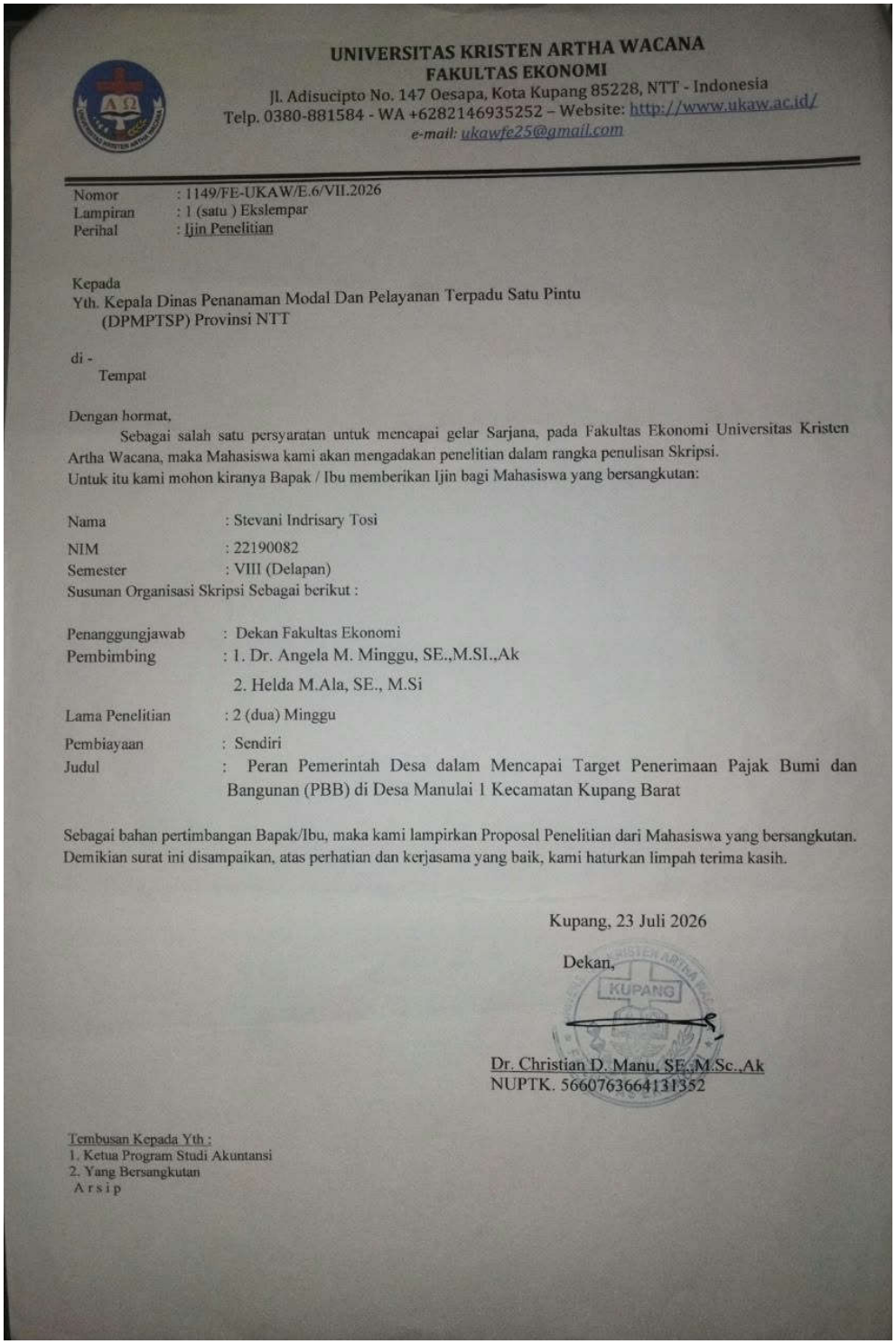
Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami haturkan limpah terima kasih.

Kupang, 20 Juli 2026
Dekan

Dr. Christian D. Manu, SE.,M.Sc.,Ak
NUPTK. 5660763664131352

Tembusan Kepada:
1. Yth. Ketua Program Studi Akuntansi
2. Yang Bersangkutan
Arsip

2.Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
FAKULTAS EKONOMI
Jl. Adisucipto No. 147 Oesapa, Kota Kupang 85228, NTT - Indonesia
Telp. 0380-881584 - WA +6282146935252 – Website: http://www.ukaw.ac.id/
e-mail: ukawfe25@gmail.com

Nomor : 1149/FE-UKAW/E.6/VII.2026
Lampiran : 1 (satu) Ekslempar
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
(DPMPTSP) Provinsi NTT

di -
Tempat

Dengan hormat,
Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana, pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana, maka Mahasiswa kami akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi.
Untuk itu kami mohon kiranya Bapak / Ibu memberikan Ijin bagi Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Stevani Indrisary Tosi
NIM : 22190082
Semester : VIII (Delapan)
Susunan Organisasi Skripsi Sebagai berikut :

Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi
Pembimbing : 1. Dr. Angela M. Minggu, SE.,M.SI.,Ak
2. Helda M.Ala, SE., M.Si
Lama Penelitian : 2 (dua) Minggu
Pembiayaan : Sendiri
Judul : Peran Pemerintah Desa dalam Mencapai Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Manulai 1 Kecamatan Kupang Barat

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu, maka kami lampirkan Proposal Penelitian dari Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami haturkan limpah terima kasih.

Kupang, 23 Juli 2026

Dekan,

Dr. Christian D. Manu, SE.,M.Sc.,Ak
NUPTK. 5660763664131352

Tembusan Kepada Yth :
1. Ketua Program Studi Akuntansi
2. Yang Bersangkutan
Arsip

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 Kelurahan Naikolan
(Gedung B Lantai I dan II Kompleks Kantor Gubernur Lama)
Website: www.dpmptsp.nttprov.id Pos-el: pmptsp.nttprov@gmail.com
KUPANG 85117

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR: 500.16.7.2-000.9.2/3134/DPMPTSP/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Sylvia R. Peku Djawang, SP., MM.
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:
Nama : Stevani Indrisary Tosi
NIM : 22190082
Prodi/Jalur Minat : Akuntansi/Pajak
Instansi/Lembaga : Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut:
Judul Penelitian : PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCAPAI TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI DESA MANULAI 1 KECAMATAN KUPANG BARAT
Lokasi Penelitian : Desa Manulai 1, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang
Waktu Pelaksanaan
a. Mulai : 29 Juli 2026
b. Berakhir : 05 Agustus 2026

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut:
1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/DPMPTSP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 27 Juli 2026
a.n. Gubernur Nusa Tenggara Timur
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan PTSP Provinsi NTT,

Sylvia R. Peku Djawang, SP., MM.
Pembina Utama Madya
NIP. 196805121995032003

Tembusan :
1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang;
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang;
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

PEMERINTAH KABUPATEN KUPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln.Timor Raya Km. 36 Oelamasi
E-Mail kabkupangdpmptsp@gmail.com

Oelamasi, 28 Juli 2026

Nomor : 074/574/DPM-PTSP/VII/2026
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. **Camat Kupang Barat**
Kabupaten Kupang
di-
Tempat

Menunjuk Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : 500.16.7.2-000.9.2/3134/DPMPTSP/2026, Tanggal 27 Juli 2026 Perihal Izin Penelitian dan Setelah mempelajari rencana kegiatan / Proposal yang diajukan, maka dapat diberikan Izin Penelitian kepada:

Nama	:	Stevani Indrisary Tosi
NIM	:	22190082
Jurusan/Prodi	:	Akuntansi / Pajak
Instansi/Lembaga	:	Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Untuk melakukan penelitian dengan Judul :

"PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCAPAI TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI DESA MANULAI 1 KECAMATAN KUPANG BARAT"

Lokasi	:	Desa Manulai I, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang
Lama Penelitian	:	29 Juli 2026 s/d 05 Agustus 2026

Peneliti berkewajiban untuk menghormati/mentaati Peraturan dan Tata Tertib yang berlaku di daerah setempat dan wajib melapor hasil Penelitian kepada Bupati Kupang Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kupang.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya atas kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Dokumen ini sudah ditanda tangani secara elektronik oleh
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kupang

Juhardi David Selan,S.STP
197907242000031003

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Tembusan :
1 Bupati Kupang di Oelamasi (Sebagai Laporan);
2 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT di Kupang;
3 Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kupang di Oelamasi;
4 Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan.

Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini sah dan telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik BSrE, BSSN. Untuk memastikan keasliannya, silahkan klik : https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF

PEMERINTAH KABUPATEN KUPANG

KECAMATAN KUPANG BARAT

DESA MANULAI I

SURAT KETERANGAN IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : 145 / 152 / VII / DMI / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: **LUIS MIKAEL MANAFE**
Jabatan	: Kepala Desa Manulai I
Alamat	: RT.007/RW.004, Desa Manulai 1.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: **STEVANI INDRISARY TOSI**
NIM	: 22190082
Instansi/Lembaga	: Universitas Kristen Artha Wacana Kupang
Jurusan / Prodi	: Akunyansi / Pajak
Semester	: VIII (Delepan)

Bahwa yang bersangkutan diatas sedang melakukan penelitian tentang : **" PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCAPAI TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN)PBB) DI DESA MANULAI 1 KECAMATAN KUPANG BARAT"** .

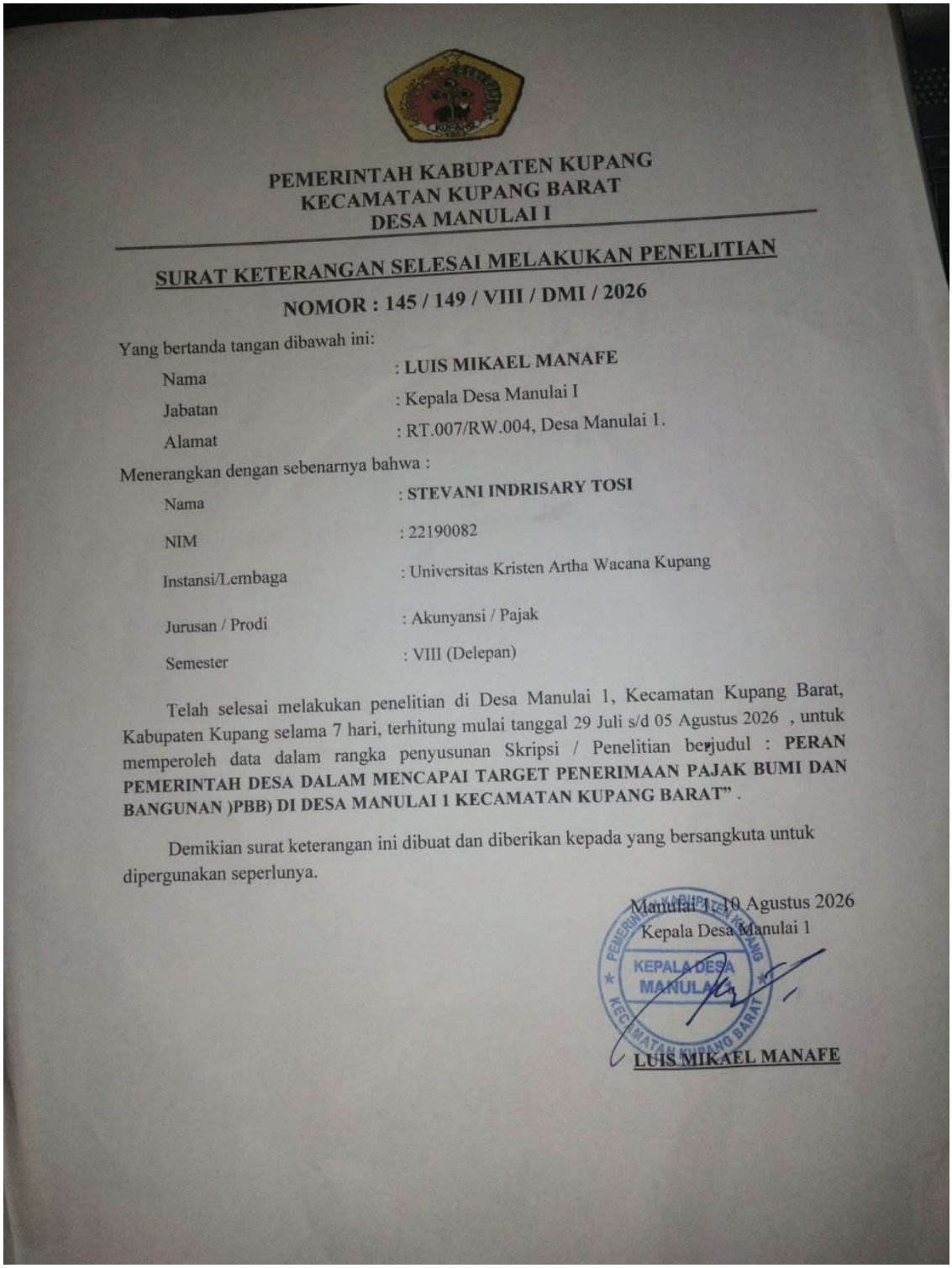
Lokasi	: Desa Manulai 1, Kec.Kupang Barat, Kab.Kupang
Lama Penelitian	: 29 Juli s/d 05 Agustus 2026

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Manulai 1, 30 Juli 2026
An Kepala Desa Manulai 1
Sekretaris Desa

YATI MARTINI ELUAMA

3.Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KUPANG
KECAMATAN KUPANG BARAT
DESA MANULAI I

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : 145 / 149 / VIII / DMI / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: **LUIS MIKAEL MANAFE**
Jabatan	: Kepala Desa Manulai I
Alamat	: RT.007/RW.004, Desa Manulai 1.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: **STEVANI INDRISARY TOSI**
NIM	: 22190082
Instansi/Lembaga	: Universitas Kristen Artha Wacana Kupang
Jurusan / Prodi	: Akunyansi / Pajak
Semester	: VIII (Delepan)

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Manulai 1, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang selama 7 hari, terhitung mulai tanggal 29 Juli s/d 05 Agustus 2026 , untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi / Penelitian berjudul : **PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCAPAI TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN)PBB) DI DESA MANULAI 1 KECAMATAN KUPANG BARAT"** .

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkuta untuk dipergunakan seperlunya.

Manulai 1, 10 Agustus 2026
Kepala Desa Manulai 1

KEPALA DESA MANULAI

LUIS MIKAEL MANAFE

PEMERINTAH KABUPATEN KUPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln.Timor Raya Km. 36 Oelamasi
Email: kabkupangdpmptsp@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NO. 074/65/DPM-PTSP/VIII/2026

Menunjuk Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kepala Desa Manulai 1, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Nomor : 145/149/VIII/DMI/2026, tanggal 10 Agustus 2026, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Juhardi D. Selan, S.STP
Nip	:	19790724 200003 1 003
Jabatan	:	Kepala Dinas
Unit Kerja	:	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Kupang

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama	:	Stevani Indrisari Tosi
NIM	:	22190082
Jurusan/Prodi	:	Akuntansi / Pajak
Instansi/Lembaga	:	Universitas Kristen Artha Wacana Kupang
Kebangsaan	:	Indonesia

Untuk melakukan penelitian dengan Judul :

"PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCAPAI TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI DESA MANULAI 1 KECAMATAN KUPANG BARAT"

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Manulai 1, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang ***"Dengan Baik"***

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya atas kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Oelamasi, 11 Agustus 2026

Dokumen ini sudah ditanda tangani secara elektronik oleh
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kupang

Juhardi David Selan,S.STP
197907242000031003

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Tembusan :
1 Bupati Kupang di Oelamasi (Sebagai Laporan);
2 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT di Kupang;
3 Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kupang di Oelamasi;
4 Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan;

Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini sah dan telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik BSrE, BSSN. Untuk memastikan keasliannya, silahkan klik : https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF

Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian













